



SINERGI
blud
bumd
UNTUK BANUA

LAPORAN KEUANGAN

PT. JAMKRIDA KALSEL

Anggota dari :



Terdaftar dan diawasi oleh :



2020



PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Head Officer :

PT. JAMKRIDA KALSEL

Jl. Haryono MT. No.31 Banjarmasin 70111

Telp. 0611-6723930 Fax. 0611-6723676, email:jamkridakalsel@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1-2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Gambaran Umum Perusahaan	6 - 11
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	11 - 19
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	20 - 34
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
PT JAMKRIDA KALSEL**

Nomor:

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tn. Suyanto
Alamat Kantor	: Jl. MT. Haryono No. 31 Banjarmasin, 70111
Alamat KTP	: Kota Banjarmasin, Jl. Simpang Adyaksa No. 27A, RT 026/RW 003, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara.
Telepon	: (0511) 6723930
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Tn. Ariesta Budi
Alamat Kantor	: Jl. MT. Haryono No. 31 Banjarmasin, 70111
Alamat KTP	: Jl. Jaksa Agung Soeprapto, RT 015, Kel. Tanjung, Kec. Tanjung.
Telepon	: (0511) 6723930
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama PT Jamkrida Kalsel menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel
2. Laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap
disusun dan disimpan oleh PT Jamkrida Kalsel sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT Jamkrida Kalsel.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 10 Februari 2021

(Materai 9000, ttd, sample)

Tn. Suyanto
Direktur Utama

Tn. Ariesta Budi
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	2e.4	4.958.418.698	1.104.523.106
Investasi Lancar	5	60.769.465.500	65.050.000.000
Piutang Usaha			
- Piutang pihak ketiga	2g.6	8.529.071.638	2.966.472.301
Piutang Lain-Lain	7		
- Piutang Bunga Obligasi		106.459.500	38.535.000
- Piutang Lain-Lain		60.326.105	113.727.332
Pendapatan Yang Masih Harus Diterim	8	127.641.337	10.856.188
Beban Dibayar Dimuka	2k.9	1.899.901.094	19.918.789.729
Jumlah aset lancar		76.451.283.872	89.202.903.656
Aset Tidak Lancar			
Investasi Tidak Lancar	10	17.996.052.980	18.239.990.591
Beban Dibayar Dimuka	11	45.097.418.232	24.233.920.314
Aset Tetap	2h.12	1.007.789.457	470.730.120
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.525.029.355,- pada tahun 2020 dan sebesar Rp 833.280.456,- pada tahun 2019			
Aset Tidak Berwujud	13	88.645.829	102.083.332
Aset Pajak Tangguhan	14	10.221.147	10.221.147
Jumlah aset tidak lancar		64.200.127.645	43.056.945.504
JUMLAH ASET		140.651.411.517	132.259.849.160

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Lancar			
IJP Yang Ditangguhkan	15	4.278.604.683	5.722.822.313
Utang Co Guarantee	16	2.504.989.589	242.658.899
Utang Pajak	17	285.546.439	36.495.359
Utang Komisi	18	48.587.528	2.429.186.027
Cadangan Claim	19	368.770.354	716.570.356
Liabilitas Lancar Lainnya	20	1.823.659.613	347.408.140
Jumlah Liabilitas Lancar		9.310.158.206	9.495.141.093
Liabilitas Tidak Lancar			
IJP Yang Ditangguhkan	21	58.328.538.980	51.733.876.147
Liabilitas Jangka Panjang	22	560.731.673	1.434.970.216
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		58.889.270.653	53.168.846.363
Jumlah Liabilitas		68.199.428.859	62.663.987.456
Ekuitas			
	23		
Modal Saham		70.020.000.000	70.020.000.000
Cadangan Umum		-	-
Cadangan Tujuan		-	-
Saldo Laba (Rugi)		2.437.070.438	(431.813.502)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(5.087.780)	7.675.206
Jumlah ekuitas		72.451.982.658	69.595.861.704
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		140.651.411.517	132.259.849.160

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN	2n, 24		
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan			
Pendapatan Imbal Jasa Penjamin Bruto		11.079.495.517	9.888.418.012
Pendapatan Komisi Penjaminan Bersih		396.041.329	909.363.000
Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan Bersih		11.475.536.846	10.797.781.012
BEBAN KLAIM DAN FEE	2n, 25		
Beban Cadangan Klaim		-	(464.397.051)
Beban Klaim Kredit Jasa & Dagang KU Pst		(1.859.749.203)	(3.297.889.783)
Beban Klaim Kredit Multiguna KU Pst		(2.198.745.998)	(3.131.487.876)
Beban IJP Co-Guarantee		(5.471.011.127)	(4.750.250.839)
Beban Fee Based Income		(863.675.493)	(716.504.559)
Beban Fee Agen		(1.387.306.188)	(1.353.071.547)
Jumlah Beban Klaim		(11.780.488.009)	(13.713.601.655)
Pendapatan Penjaminan Bersih		(304.951.163)	(2.915.820.643)
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	26		
Pendapatan Bunga Jasa Giro Pst		105.562.454	41.068.226
Pendapatan Bunga Deposito Pst		2.375.173.809	3.526.923.291
Pendapatan Bunga Obligasi Pst		1.217.844.775	720.704.386
Pendapatan Reksadana Pst		240.712.056	17.000.000
Pendapatan Dividen		16.069.250	-
Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi		10.174.311	16.875.810
Pendapatan Selisih Penjualan Obligasi		1.230.132.053	715.801.966
Pendapatan Lain-lain Pst		36.900.212	148.029.201
Agi Saham		2.052.747.775	-
Pendapatan Kelebihan Cadangan Klaim		347.800.002	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		7.633.116.697	5.186.402.880
BEBAN OPERASIONAL	2n,27		
Beban Tenaga Kerja		(3.243.930.116)	(2.801.756.020)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(886.293.256)	(300.649.234)
Beban Administrasi dan Umum		(1.416.508.277)	(2.604.670.913)
Beban Operasional Lain-lain		(42.301.238)	(28.376.646)
Jumlah Beban Operasional		(5.589.032.887)	(5.735.452.813)
LABA/RUGI OPERASIONAL		1.739.132.647	(3.464.870.575)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	28		
Pendapatan Non Operasional		1.319.218.652	1.968.336.605
Beban Non Operasional			(14.338.250)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		1.319.218.652	1.953.998.355
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.058.351.299	(1.510.872.220)
MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN BADAN	21,29		
Pajak Kini		(176.704.373)	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.881.646.927	(1.510.872.220)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		(12.762.986)	7.675.206
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		(12.762.986)	7.675.206
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		2.868.883.941	(1.503.197.014)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Penghasilan Komprehensif Lain			Saldo laba	Jumlah
				Keuntungan (kerugian) aktuarial	Investasi	Surplus Revaluasi		
Saldo Per 1 Januari 2018*)	70.020.000.000	662.585.813	-	-	-	-	1.876.273.025	72.558.858.838
Penambahan Cadangan Umum	-	469.068.256	-	-	-	-	(469.068.256)	-
Penambahan Cadangan Tujuan	-	-	5.025.461	-	-	-	-	5.025.461
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	-	-	-	-	-	(37.525.461)	(37.525.461)
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-	(684.839.654)	(684.839.654)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	(684.839.654)	(684.839.654)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(52.595.350)	(52.595.350)
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja	-	-	-	3.258.468	-	-	-	3.258.468
Saldo Per 31 Desember 2018*)	70.020.000.000	1.131.654.069	5.025.461	3.258.468	-	-	(52.595.350)	71.107.342.648
Penggunaan Cadangan Tujuan	-	-	(5.025.461)	-	-	-	-	(5.025.461)
Penggunaan Cadangan Umum	-	(1.131.654.069)	-	-	-	-	1.131.654.069	-
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja	-	-	-	4.416.738	-	-	-	4.416.738
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.510.872.220)	(1.510.872.220)
Saldo Per 31 Desember 2019	70.020.000.000	(0)	-	7.675.206	-	-	(431.813.502)	69.595.861.704
Penggunaan Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih Pembulatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja	-	-	-	(12.762.986)	-	-	-	(12.762.986)
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.868.883.941	2.868.883.941
Saldo Per 31 Desember 2020	70.020.000.000	(0)	-	(5.087.780)	-	-	2.437.070.438	72.451.982.658

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas Imbal Jasa Penjaminan	10.652.818.111	31.686.964.282
Penerimaan Jasa Giro, dan Bunga Deposito	7.633.116.697	5.248.089.480
Penerimaan Lainnya	1.715.259.981	2.749.634.023
Kas yang dihasilkan dari operasi	20.001.194.789	39.684.687.784
Pembayaran Kepada Penerima Jaminan, Agen, Karyawan, dan Lainnya	(18.600.963.152)	(35.825.980.131)
Pembayaran pajak penghasilan	72.346.707	(197.716.008)
Aset Pajak Tangguhan	-	(10.221.147)
Liabilitas Jangka Panjang	(887.001.529)	1.034.803.524
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	585.576.814	4.685.574.023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Hasil Investasi	4.524.472.111	(6.638.672.236)
Pembelian aset tetap	(1.381.667.865)	(110.594.642)
Penghapusan Aset tetap	138.277.517	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	3.281.081.763	(6.749.266.878)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Cadangan Tujuan		(5.025.461)
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>		-
Pembagian Dividen		-
Jasa Produksi		-
Penghasilan Komprehensif Lain	(12.762.986)	4.416.738
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(12.762.986)	(608.723)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.853.895.591	(2.064.301.579)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.104.523.106	3.168.824.684
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.958.418.697	1.104.523.106
Kas ditangan	13.658.894	13.658.894
Giro dan Tabungan di Bank	4.944.759.804	4.944.759.804
Deposito dan saham	-	-
Jumlah	4.958.418.698	4.958.418.698

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida Kalsel didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 4 Oktober 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Kepada Perusahaan Penjamin Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 16 Desember 2013 yang diundangkan pada tanggal 17 Desember 2013.

Pendirian PT Jamkrida Kalsel disahkan dengan Akta Notaris Linda Kenari, SH, MH, Notaris di Banjarmasin dengan salinan Akta Tanggal 06 Desember 2013 No. 28 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel, dan telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-05101, AH.01.01. Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 06 Februari 2014.

Pendirian perusahaan ini didirikan oleh Tim Khusus yang diberi nama Tim Khusus Pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, dengan susunan sebagai berikut :

No	Jabatan / Nama Dalam Dinas / Instansi	Nama Jabatan Dalam Tim
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Pembina
2	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Pengarah
3	Asisten Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Penanggung Jawab
4	Kepala Biro Perekonomian	Ketua
5	Bagian Kepala Sarana Perekonomian	Sekretaris
6	Kepala Dinas Koperasi dan UKM	Anggota
7	Kepala Biro Hukum	Anggota
8	Kepala Biro Keuangan	Anggota
9	Kasubag Investasi BUMD dan Perbankan Daerah	Anggota
10	Budi Rahardjo/ Bank Indonesia	Anggota
11	M. Fauzan, SE, MEP / Bank Kalsel	Anggota
12	Drs. Ec. H. Atma Hayat, M.Si, Ak / Unlam	Anggota
13	P. Doloksaribu / LP2UMKM	Anggota
14	Akhmad Muhaidi, SE / Perbamida	Anggota
15	Mardiana Dana	Sekretaris
16	Siti Sejuk Justitia, SE	Sekretaris

Pendirian perusahaan ini juga mendapat izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-22/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Kalsel tanggal 17 Maret 2014.

Dalam untuk menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi dan manajemen sehari-hari, PT Jamkrida Kalsel menggunakan kantor yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No. 31 Banjarmasin, 70111, No. Telp (0511) 6723930 dan Fax (0511) 6723676.

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, maksud pembentukan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemampuan pendanaan dan memperlancar kegiatan perekonomian, khususnya Koperasi dan UMKM guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha (Lanjutan)

Sedangkan tujuannya sebagai berikut

1. memberikan jasa penjaminan kredit / pembiayaan kepada Koperasi dan UMKM
2. meningkatkan kegiatan perekonomian di Daerah ; dan
3. memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

c. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, kegiatan usaha, yaitu :

1. Kegiatan Usaha perusahaan adalah memberikan jasa penjaminan kredit / pembiayaan bagi koperasi dan UMKM
2. Dalam pemberian jasa penjaminan, perusahaan harus memperhatikan batas pemberian jaminan yang ditetapkan Pemerintah
3. Dalam pemberian Jasa penjaminan, perusahaan menanggung pembayaran atas kewajiban finansial Terjamin kepada penerima Jaminan, dalam hal Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pemberi kredit berdasarkan perjanjian yang telah Sesuai dengan Pasal 3 ayat 2 Akta Pendirian, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Penjaminan kredit untuk penguatan permodalan bagi koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
 - b. Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya;
 - c. Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
 - d. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan / atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
 - e. Penjaminan atas surat utang;
 - f. Penjaminan transaksi dagang
 - g. penjaminan pengadaan barang dan/ atau jasa (surety bond)
 - h. Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
 - i. Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri;
 - j. Penjaminan letter of credit (custom bond);
 - k. Penjaminan kepabeanan (custom bond);
 - l. Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - m. Penyediaan informasi (database) terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - n. Penjaminan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-

Kemudian berdasarkan akta notaris no. 04 tentang Pernyataan Keputusan " Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrida Kalsel" di hadapan notaris Neddy Farmanto, S.H notaris di Kabupaten Banjar tanggal 06 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan, terhitung sejak keputusan rapat diambil, yang untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah
Aktivitas Keuangan dan Asuransi

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Kegiatan Usaha (Lanjutan)

2. Kegiatan Usaha

Lembaga Penjaminan

Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga penjaminan meliputi:

Perusahaan penjaminan dan perusahaan penjaminan ulang. Perusahaan penjaminan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban financial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Perusahaan penjaminan ulang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian pinjaman atas pemenuhan kewajiban financial Perusahaan penjaminan yang telah menjamin pemenuhan kewajiban financial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah.

d. Imbal Jasa Penjaminan

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sesuai dengan Pasal 15 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, perusahaan menerima Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dalam bentuk premi penjaminan.

Besaran Imbal Jasa Penjaminan (IJP) ditetapkan dengan mempertimbangkan :

1. Risiko yang dijamin
2. Jangka waktu penjaminan;
3. Biaya administrasi umum, operasional dan pemasaran; dan
4. Keuntungan.

e. Permodalan Perusahaan

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari :

1. Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51% ; dan
2. Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%.

Sesuai dengan Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar perseroan berjumlah Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.000 (lima ribu) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp 50.000.000.000,00 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tanggal 10 Februari 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar). Sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Permodalan Perusahaan (Lanjutan)

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Harga Saham	Nominal	Persentase
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	7.000	10.000.000	70.000.000.000	99,971%
2	Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	2	10.000.000	20.000.000	0,029%
	Jumlah	7.002		70.020.000.000	100%

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) Akta Pendirian, dinyatakan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari seorang Direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari seorang Direktur maka salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) Akta Pendirian, dinyatakan bahwa Komisaris terdiri dari seorang Komisaris atau lebih anggota Dewan Komisaris, apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Dengan adanya perubahan terakhir Akta Notaris tanggal 7 Februari 2017 No. 13 tentang pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan terbatas PT Jamkrida Kalsel, yang oleh Neddy Farmanto, S.H, Notaris di Kabupaten Banjar, menyatakan bahwa :

- 1 Menetapkan dan mengesahkan penambahan anggota Dewan Komisaris dan menyetujui pengangkatan Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, SE sebagai Komisaris Perseroan dengan ketentuan yang bersangkutan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- 2 Menetapkan dan mengesahkan perpanjangan masa jabatan ketua Fitriyadi sebagai Komisaris Utama Perseroan
- 3 Menetapkan dan mengesahkan pemberhentian dengan hormat Tuan Abdul Hamid Rizal dari jabatan Direktur Utama Perseroan
- 4 Menetapkan dan mengesahkan masa jabatan kedua Tuan Suyanto sebagai Direktur Perseroan
- 5 Menetapkan dan mengesahkan Tuan Rizqillah Suhaili, SE sebagai Direktur Utama Perseroan dengan ketentuan yang bersangkutan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan
- 6 Menetapkan dan menunjuk Tuan Suyanto selaku Pelaksana Tugas Direktur Utama Perseroan sampai dengan Tuan Rizqillah Suhaili, SE mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan
- 7 Menetapkan dan mengesahkan susunan pengurus perseroan masa jabatan tahun 2017 - 2021 sebagai
 - Komisaris Utama : Tuan Fitriyadi
 - Komisaris : Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, SE
 - Direktur Utama : Tuan Rizqillah Suhaili, SE
 - Direktur : Tuan Suyanto

Kemudian berdasarkan akta no. 69 "Tentang Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel" tanggal 28 Februari 2019 oleh notaris Neddy Farmanto, SH notaris di Kabupaten Banjar, yaitu:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja - Lanjutan

1. Menyetujui pengangkatan Tuan Zurkani, Sarjana Sosial sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT. Jamkrida Kalsel dnegan ketentuan yang bersangkutan efektif menjabat setelah mendapat persetujuan dari Ototrias Jasa Keuangan serta Dewan Syariah Nasional.
2. Menyetujui pengangkatan Direktur Utama PT. Kjamkrida Kalsel yaitu Tuan Rizqillah Suhaili, Sarjana ekonomi sebagai Pimpinan Unit Usaha Syraiah.
3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, Sarjana Ekonomi, sebagai Komisaris Perseroan, dengan mengucapkan terimakasih untuk semua dedikasinya selama menjabat Komisrais Perseroan serta memberikan pembebasan dari seluuh tanggungjawab (*volledig acquit et de charge*) untuk tindakan-tindakan pengurusan selama masa jabatannya.
4. Menyetujui pengangkatan Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, Sarjana Ekonomi sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan ketentuan yang bersangkutan efektif menjabat setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang baru sejak keputusana rapat tersebut diambil adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah	: Tuan Zurkani, S.Sos
Dewan Komisaris	
- Komisaris Utama	: Tuan Fitriyadi
- Komisaris Independen	: Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, SE
Direksi	
- Direktur Utama	: Tuan Rizqillah Suhaili, SE
- Direktur	: Tuan Suyanto

Kemudian terjadi perubahan susunan direkasi berdasarkan akta no. 01 "Tentang Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel" tanggal 05 Mei 2020 oleh notaris Neddy Farmanto, SH notaris di Kabupaten Banjar, yaitu:

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang baru sejak keputusana rapat tersebut diambil adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah	: Tuan Zurkani, S.Sos
Dewan Komisaris	
- Komisaris Utama	: Tuan Fitriyadi
- Komisaris Independen	: Tuan Muhammad Syachriezal Aufa, SE
Direksi	
- Direktur Utama	: Tuan Suyanto
- Direktur	: Tuan Ariesta Budi

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (Lanjutan)

No	Nama	Jabatan
1	Rahmi Yatun	Kabag. Manajemen Risiko
2	Yusda Rizaldi Noor	Kadiv. Penjaminan
3	Elfrida Nurnazmina	Kadiv. Keuangan, Akuntansi, SDM, Umum, IT
4	Basri Yanor	Staf Umum
5	Surya Firdaus	Staf SPI
6	Acin Suci Alia	Staf Renbang & Sekretaris Perusahaan
7	Isna Latifa Dinar	Staf SDM
8	Rezzy Puteri Kumala Sari	Staf Investasi
9	Rizky Amalia	Staf Kasir
10	Muhammad Jahrani	Staf Penjaminan
11	Noor Rahmadanie Anshorie	Staf Penjaminan, Klaim, dan Subrogasi
12	Syifa Aulia	Sekretaris
13	Sallis Sofianti Ajizah	Staf Akuntansi
14	Syafarina	Staf Penjaminan
15	Muhammad Arif Ramadhan	Staf Legal & Kepatuhan
16	Badrus Sholeh Arif	Driver
17	Agus Sulistiawan	Driver
18	Muhamamd Rizky Baritony	Driver

Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen

Sesuai dengan Pasal 18 Akta Pendirian, laba bersih perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAKI”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dalam Rupiah yang, kecuali bila dinyatakan lain.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Keuangan.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- c.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - 3. Personil manajemen kunci Grup dan entitas induk perusahaan.
- c.2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - 1. Perusahaan pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (yaitu induk Perusahaan, anak Perusahaan dan entitas terkait berikutnya dengan perusahaan lain);
 - 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, maupun tidak di bawah harga normal dan kondisi seperti yang dilakukan dengan pihak ke tiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

d.1 Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

d.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif.

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan

- Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan. Sebuah kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang dimaksud termasuk dalam “laba/rugi selisih kurs”.

- Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

d.3 Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan harga pasar untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal neraca yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrument keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Penjabaran mata uang asing

- Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

- Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga atau mitra *re/co guarantee*, pengakuan piutang dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra dicatat sebagai piutang *co guarantee*.

Piutang diakui sebagai piutang *coguarantee* tatkala mitra *co guarantee* mengkasep piutang tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrida Kalsel dengan mitra *co guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai wajarnya.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase penyusutan
Bangunan	5% dari biaya perolehan
Mesin dan peralatan	20% dari jumlah yang tercatat
Inventaris kantor	20% dari jumlah yang tercatat
Kendaraan	20% dari jumlah yang tercatat

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Penghasilan lain-lain, bersih" di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

i. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

i. Sewa - Lanjutan

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Beban *co guarantee* dibayar dimuka dialokasikan secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

l. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

m. Imbalan kerja

Efektif sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), menggantikan PSAK No.24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkannya PSAK No. 24 (Revisi 2015), maka Perusahaan menghentikan penerapan pendekatan koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang berlaku sebelumnya dan mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain / Other Comprehensive Income (OCI).

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

n. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari Imbal Jasa Penjaminan kegiatan usaha normal Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

o. Imbal Jasa Penjaminan, Fee Based Income Bank Pelaksana, dan Beban *Co Guarantee*

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP), *fee based income* bank pelaksana dan beban *Co Guarantee* diakui pada saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *Co Guarantee* diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Pengakuan Imbal Jasa Penjaminan (IJP), *fee based income*, biaya komisi agen dan beban *Co Guarantee* diakui sesuai jangka waktu kredit.

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) disajikan secara bruto.

Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai IJP yang belum terbit SP. *Fee based income* bank pelaksana dan beban *co guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka.

p. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah utang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang macet.

q. Cadangan Klaim

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.5/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Pasal 22 poin 1 bahwa: a. Cadangan klaim ditetapkan sebesar 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri, b. Penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak) atau rata-rata 3 bulan terakhir.

Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagai mana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018*)

Manajemen melakukan penyajian kembali terhadap laporan keuangan periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2018.

- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan komprehensif lainnya.
- Pengakuan pendapatan non operasional - Pendapatan Subrogasi yang diakui dalam Laporan Laba Rugi, atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan no:S-359/NB.2/2019 tanggal 12 Juli 2019.

31 Desember 2018

	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan kerja	(84.432.745)	20.308.852	(64.123.893)
Ekuitas			
Saldo laba (rugi)	239.425.953	(292.021.303)	(52.595.350)
Keuntungan/kerugian aktuar	(17.450.328)	14.191.860	(3.258.468)
Pendapatan Non Operasional			
Pendapatan Subrogasi	(2.709.927.917)	291.621.359	(2.418.306.558)

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	13.658.894	625.845.532
Bank	4.944.759.804	478.677.573
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.958.418.698	1.104.523.106
Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:		
	2019	2019
<u>Kas</u>		
- Kas Ditangan	13.658.894	625.845.532
Sub Jumlah Kas	13.658.894	625.845.532
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga (Rupiah)		
Giro		
- PT Bank Kalsel A/C 0010007035170 - KCU Banjarmasin	1.247.034.449	136.473.501
- PT Bank Kalsel A/C 0100007005301 - KCP Batulicin	3.049.944	2.014.169
- PT Bank BNI, Tbk A/C 0381639156 - Kantor Sultan Adam	6.861.792	11.472.583
- PT Bank Kalsel A/C 0120006000079 - KC Marabahan	8.993.927	3.084.399
- PT Bank Kalsel A/C 0300007000363 - KCP RSUD	10.193.194	10.588.217
- PT Bank Kalsel A/C 0430006000012 - KCU Handil Bakti	2.581.300	2.881.300
- PT Bank Kalsel A/C 0380007000336 - KCP Dispenda	21.057.706	17.903.322
- PT Bank Kalsel A/C 0070007008779 - KC Pelaihari	14.457.212	2.721.709
- PT Bank Kalsel A/C 0110006000069 - KC Banjarbaru	22.845.093	1.561.408
- PT Bank Mandiri A/C 0310012411404 - KCP P.Samudera	56.209.800	1.812.258
- PT Bank PANIN A/C 1202665311 - KCP BEJ	3.535.082.339	286.910.952
- PT Bank NOBU A/C 203.30.37778.9 - Kantor A. Yani	16.393.048	1.253.756
Sub Jumlah Bank	4.944.759.804	478.677.573

5. INVESTASI LANCAR

	2020	2019
Deposito PT Bank Kalsel Pst	55.600.000.000	58.750.000.000
Deposito PT Bank Nobu Pst	3.000.000.000	4.300.000.000
Deposito PT Bank Mandiri Pst	-	2.000.000.000
Investasi Saham yang diperkenankan	2.169.465.500	2.000.000.000
Jumlah Investasi Lancar	60.769.465.500	65.050.000.000

PT Jamkrida Kalsel menempatkan Dana perusahaan dalam bentuk Deposito pada PT BPD Bank Kalsel, PT Bank Nobu dan PT Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

No	Penempatan	Nomer Deposito	Nominal	Jangka W. Bulan
1	Bank Kalsel Cabang Utama	0042283	2.000.000.000	1
2	Bank Kalsel Cabang Barabai	0036107	2.000.000.000	1
3	Bank Kalsel Cabang Amuntai	0036455	2.000.000.000	3
4	Bank Kalsel Cabang Tanjung	0040659	2.000.000.000	1
	Jumlah Dipindahkan		8.000.000.000	

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI LANCAR - LANJUTAN

No	Penempatan	Nomer Deposito	Nominal	Jangka Waktu
Jumlah Pindahan			8.000.000.000	
5	Bank Kalsel Cabang Martapura	0035935	2.000.000.000	3
6	Bank Kalsel Cabang Marabahan	0041375	1.000.000.000	1
7	Bank Kalsel Cabang Pelaihari	0041969	1.000.000.000	2
8	Bank Kalsel Cabang Batulicin	0038004	2.000.000.000	3
9	Bank Kalsel Cabang Banjarbaru	0042570	1.000.000.000	1
10	Bank Kalsel Cabang Pembantu Satui	0039607	1.000.000.000	1
11	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0030392	2.000.000.000	1
12	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0040720	500.000.000	1
13	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0032044	1.000.000.000	3
14	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0037410	1.000.000.000	3
15	Bank Kalsel Cabang Kandungan	0036879	2.500.000.000	3
16	Bank Kalsel Cabang Rantau	0041247	4.000.000.000	1
17	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0039404	1.000.000.000	1
18	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0040850	2.000.000.000	1
19	Bank Kalsel Unit Gambut	0037644	500.000.000	1
20	Bank Kalsel Unit Rantau	0037083	1.000.000.000	1
21	Bank Kalsel Cabang Martapura	0041822	1.500.000.000	1
22	Bank Kalsel Cabang A. Yani	0041342	500.000.000	1
23	Bank Kalsel Cabang Pelaihari	0040262	1.000.000.000	3
24	Bank Kalsel Cabang Amuntai	0036484	1.000.000.000	1
25	Bank Kalsel Cabang Kotabaru	0039368	1.500.000.000	1
26	Bank Kalsel Cabang Pembantu	0034747	1.000.000.000	3
27	Bank Kalsel Cabang Paringin	0038848	1.000.000.000	1
28	Bank Nobu	0039542	3.000.000.000	3
29	Bank Kalsel Capem Duta Mall	0041519	1.000.000.000	1
30	Bank Kalsel Cabang Amuntai	0042306	3.000.000.000	1
31	Bank Kalsel Cabang Martapura	0041840	2.000.000.000	1
32	Bank Kalsel Capem Gambut	0041658	1.000.000.000	1
33	Bank Kalsel Capem Gambut	0041659	1.600.000.000	1
34	Bank Kalsel Capem Margasari	0028080	1.000.000.000	1
35	Bank Kalsel Capem Teluk Dalam	0043023	1.000.000.000	1
36	Bank Kalsel Capem Banjarmasin	0039738	1.000.000.000	1
37	Bank Kalsel Capem Dispenda	0039435	3.000.000.000	1
38	Bank Kalsel Capem Sultan Adam	0042510	1.000.000.000	1
39	Bank Kalsel Capem Kayu Tangi	0042660	1.000.000.000	1
Jumlah			58.600.000.000	

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga	8.529.071.638	2.966.472.301
Jumlah Piutang Usaha	8.529.071.638	2.966.472.301
Pihak ketiga :		
- Piutang Co Guarantee - Al Amin	2.262.718.273	880.580.199
- Piutang Co Guarantee - Jamkrindo	1.078.952.860	1.057.099.322
- Piutang Co Guarantee - Ignasia	5.004.438.502	839.424.656
- Piutang Co Guarantee - Jakre	182.962.003	189.368.125
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	8.529.071.638	2.966.472.301
Jumlah Piutang Usaha	8.529.071.638	2.966.472.301

Manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang usaha tak tertagih untuk tahun 2020 dan 2019, karena berdasarkan pengalaman perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
- Piutang Bunga Obligasi	106.459.500	38.535.000
- Piutang Lain-lain	60.326.105	113.727.332
Jumlah Piutang Lain-Lain	166.785.605	152.262.332

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2020	2019
- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		-
- Piutang Komisi Igna Asia	40.843.351	3.586.121
- Piutang Komisi Jakre	86.797.986	7.270.067
Jumlah Pendapatan Yang masih harus Diterima	127.641.337	10.856.188

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019
- Fee Based Income Dibayar Dimuka	124.578.445	2.462.173.608
- Fee Agen Dibayar Dimuka	181.261.714	3.019.897.797
- Co Guarantee Dibayar Dimuka	876.814.837	14.221.554.864
- Beban Dibayar Dimuka (Beban Kerugian Pembelian ORI)	717.246.098	170.293.455
- Sewa Gedung Pst	-	44.870.004
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	1.899.901.094	19.918.789.729

1 Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan

Perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Kalsel dengan Abdul Haris selaku Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, berdasarkan Perjanjian Sewa No 032/450-Pemtan/BMD-BAKEUDA/2017 dan No. 017/Jamkrida-ks/XI/2017 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai

Lokasi : Jalan Haryono MT Banjarmasin
Objek Sewa : Tanah Milik Pemerintah
Ukuran : Tanah seluas 737m2 dan Bangunan seluas 180m2 dan 110m2

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - LANJUTAN

Jangka Waktu : 3 (tiga tahun) dimulai dari 20 Juni 2016 s.d 20 Juni 2019 dan 1 Desember 2017 s.d 1 Desember 2020

Harga Sewa : Sewa pembayaran per tahun sebesar Rp 50.000.000,-(Lima Puluh Juta Rupiah). dengan pelaksanaan pembayaran untuk 3 (tiga) tahun langsung di depan sebesar Rp 150.000.000,-(Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)

2 Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan

Perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Kalsel dengan Abdul Haris selaku Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di Jalan Dharma Praja Banjarbaru, berdasarkan Perjanjian Sewa Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan No. 032/449-Pemtan/BMD-BAKEUDA-2017 dan No. 017-Jamkrida-ks/XI/2017 adalah sebagai berikut :

Lokasi : Jalan Haryono MT Banjarmasin

Objek Sewa : Tanah Milik Pemerintah

Ukuran : Tanah Seluas 737m2 dan Bangunan seluas 180m2 dan 110m2

Jangka Waktu : Tanah dan Bangunan Induk terhitung 20 Juni 2016 s.d 20 Juni 2019
Tanah dan bangunan tambahan terhitung sejak 1 Desember 2017 s.d 1 Desember 2020

Harga Sewa : Tanah dan Bangunan Induk dengan Pelaksanaan pembayaran untuk 3 (tiga) tahun langsung di depan sebesar Rp 150.000.000,-(Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)
Tanah dan Bangunan tambahan dengan pelaksanaan pembayaran untuk 3 (tiga) tahun langsung di depan sebesar Rp 22.100.000,-(Dua Puluh Dua Juta Seratus Ribu Rupiah)

3 Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No: 188.44/0896/KUM/2019 tanggal 21 November 2019 tentang "Penetapan Perpanjangan Sewa Tanah dan Bangunan Barang Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang Terletak di Jalan Haryono MT Kepada Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan" dan Perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Kalsel dengan Abdul Haris selaku Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di Jalan Dharma Praja Banjarbaru no. 032/781.a-Pemtan/BMD-Bakeuda/2019 adalah sebagai berikut :

Lokasi : Jalan Haryono MT Banjarmasin

Objek Sewa : Tanah Milik Pemerintah

Ukuran : Tanah Seluas 737m2 dan Bangunan seluas 180m2 dan 110m2

Jangka Waktu : Tanah dan Bangunan Induk terhitung 20 Juni 2019 s.d 20 Juni 2022

Harga Sewa : Dikenakan kewajiban untuk membayar sewa per tahun sebesar Rp. 75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah)
Pembayaran sewa dilakukan melalui Kas Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

10. INVESTASI TIDAK LANCAR

	2020	2019
Obligasi Republik Indonesia	17.996.052.980	14.539.990.591
Reksa Dana	-	3.700.000.000
Jumlah Investasi Tidak Lancar	17.996.052.980	18.239.990.591

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI TIDAK LANCAR (LANJUTAN)

Obligasi Republik Indonesia (ORI) 2020

No.	Jenis Surat Berharga	Nama Penerbit	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah
1	Obligasi FR 0074	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15/08/2032	1.000.000.000
2	Obligasi FR 0080	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15/6/2035	7.000.000.000
3	Obligasi FR 0080	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15/6/2035	2.000.000.000
4	Obligasi FR 0083	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15/4/2040	6.000.000.000
5	Obligasi FR 0065	PT. RHB Sekuritas Indonesia	6,63%	15/5/2033	2.000.000.000
Jumlah					18.000.000.000

Obligasi Republik Indonesia (ORI) 2019

No.	Jenis Surat Berharga	Nama Penerbit	Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah
1	ORI Seri FR 0056	PT Bank Nobu	6,90%	10 Maret 2020	750.000.000
2	ORI Seri FR 0056	PT Bank Nobu	8,38%	15 Sep 2026	2.000.000.000
3	ORI Seri FR 0056	PT. RHB Sekuritas Indonesia	8,38%	15 Sep 2026	2.000.000.000
4	ORI Seri FR 0075	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15 Mei 2038	958.391.300
5	ORI Seri FR 0074	PT Bank Nobu	7,50%	15 Agustus 2032	2.898.075.000
6	ORI Seri FR 0059	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,00%	15 Mei 2027	974.989.477
7	ORI Seri FR 0074	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15 Agustus 2032	1.000.000.000
8	ORI Seri FR 0079	PT. RHB Sekuritas Indonesia	8,38%	15 April 2039	1.500.000.000
9	ORI Seri FR 0080	PT. RHB Sekuritas Indonesia	7,50%	15 Juni 2035	1.464.947.370
10	ORI Seri FR 0075	PT Bank Nobu	7,50%	15 Mei 2038	993.587.444
Jumlah					14.539.990.591

Reksadana Dana Reksa dan Reksadana 2019

No.	Jenis Surat Berharga	Nama Penerbit	Jatuh Tempo	Jumlah
1	Pendp. Indonseia Sehat	PT. Danareksa Investment Management	15 Mei 2038	200.000.000
2	Pendp. Indonseia Sehat	PT. Danareksa Investment Management	15 Agustus 2032	400.000.000
3	Pendp. Indonseia Sehat	PT. Danareksa Investment Management	15 Mei 2027	300.000.000
4	PNM SBN II	PT. PNM Asset Manajemen	15 Agustus 2032	1.000.000.000
5	Pendp. Indonseia Sehat	PT. Danareksa Investment Management	15 April 2039	100.000.000
6	BNI AM Nirwasita Penda	PT. BNI Asset Manajemen	15 Juni 2035	1.000.000.000
7	MNC Dana SBN	PT. MNC Asset Management	15 Mei 2038	700.000.000
Jumlah				3.700.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR

	2020	2019
- Fee Based Income Dibayar Dimuka	5.767.700.894	3.038.081.164
- Fee Agen Dibayar Dimuka	6.476.823.522	3.354.658.082
- Beban Dibayar Dimuka (Cadangan Purna Tugas)	-	498.920.001
- Biaya Dibayar Dimuka	-	150.000.000
- Co Guarantee Dibayar Dimuka	32.852.893.816	17.192.261.067
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	45.097.418.232	24.233.920.314

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

	Saldo Awal 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 2020
Biaya perolehan				
<u>Aset kepemilikan langsung :</u>				
- Aset Tetap	1.300.983.447	1.170.897.860	142.462.500	2.329.418.807
- Gedung	-	210.770.005	7.370.000	203.400.005
Subjumlah	1.300.983.447	1.170.897.860	142.462.500	2.532.818.812
Akumulasi penyusutan				
<u>Aset kepemilikan langsung :</u>				
- Aset Tetap	(830.253.327)	(740.996.729)	(121.662.368)	(1.449.587.688)
- Gedung	-	(82.811.667)	(7.370.000)	(75.441.667)
Subjumlah	(830.253.327)	(823.808.396)	(129.032.368)	(1.525.029.355)
Nilai buku bersih	470.730.120	347.089.464	13.430.132	1.007.789.457

13. ASET TIDAK BERWUJUD

	2020	2019
Aset Tak Berwujud		
- Aset Tak Berwujud	347.600.000	336.045.000
- Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud	(258.954.171)	(233.961.668)
Jumlah Aset Tak Berwujud	88.645.829	102.083.332

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET PAJAK TANGGUHAN

	2020	2019
Aset Pajak Tangguhan		
- Aset Pajak Tangguhan	10.221.147	10.221.147
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10.221.147	10.221.147

15. IJP YANG DITANGGUHKAN LANCAR

	2020	2019
- IJP Yang Ditangguhkan Yang Telah Terbit SP 12 Bulan	4.278.604.683	4.068.827.008
- IJP Yang Ditangguhkan Yang Telah Terbit SP Diatas 12 Bulan	-	1.653.995.305
Jumlah IJP Yang Ditangguhkan	4.278.604.683	5.722.822.313

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang ditangguhkan atas Imbal Jasa Penjaminan jangka pendek.

16. UTANG CO GUARANTEE

	2020	2019
- Utang Co Guarantee	2.504.989.589	242.658.899
Jumlah Utang Co Guarantee	2.504.989.589	242.658.899

Utang ini muncul karena ada Co Guarantee (Penjamin Bersama), yaitu bentuk kegiatan penjamin yang dilakukan antara pihak PT Jamkrida Kalsel dengan PT. AJS Al Amin, Perum Jamkrindo, PT Amanah Githa, PT Jakre dan PT. Igna Asia.

17. UTANG PAJAK

	2020	2019
- Utang PPh Badan	176.704.373	-
- Utang PPh 21	108.842.066	36.495.359
Jumlah Utang Pajak	285.546.439	36.495.359

Utang pajak PPh Pasal 21 adalah utang pajak atas pajak pendapatan karyawan pada 31 Desember 2020 yang menjadi tanggungan perusahaan dan pajak atas pendapatan Direksi dan Komisaris yang dipotong oleh perusahaan

18. UTANG KOMISI

	2020	2019
- Utang Fee Based Income	-	2.423.887.554
- Utang Fee Agen	48.587.528	5.298.472
Jumlah Utang Komisi	48.587.528	2.429.186.027

Fee Based Income diberikan kepada PT Bank Kalsel selaku penerima jaminan yang diberikan sebesar 5% untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 10% untuk penjaminan kredit multiguna dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan dibebankan sesuai dengan manfaat yang diberikan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG KOMISI - LANJUTAN

- Fee Agen diberikan kepada pihak ketiga selaku komisi penjamin PT Jamkrida Kalsel yang diberikan sebesar,
- 10% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit multiguna efektif per 21 Juli 2017
 - 15% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa
 - 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjamin bank garansi dan *surety bond*, serta pembebanan dilakukan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

19. CADANGAN KLAIM

	2020	2019
- Cadangan Klaim	368.770.354	716.570.356
Jumlah Cadangan Klaim	368.770.354	716.570.356

20. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	2020	2019
- IJP Yang Ditangguhkan Yang Belum Terbit SP Hutang Subrograsi	-	334.168.426
- Jamkrindo	368.428.200	-
- Igna Asia	720.408.582	-
- Jakre	153.954.054	-
- Utang Lancar Lain-lain Pst	580.868.777	13.239.714
Jumlah Liabilitas Lancar Lainnya	1.823.659.613	347.408.140

21. IJP YANG DITANGGUHKAN TIDAK LANCAR

	2020	2019
IJP Yang Ditangguhkan	-	51.733.876.147
- IJP Yang Ditangguhkan Yang Telah Terbit SP Diatas 12 Bulan	55.116.021.009	-
- IJP Yang Ditangguhkan Yang Belum Terbit SP	3.212.517.971	-
Jumlah IJP Yang Ditangguhkan Tidak Lancar	58.328.538.980	51.733.876.147

Pendapatan IJP yang diterima dari penerima jaminan diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dihitung sesuai dengan tarif IJP sesuai dengan jangka waktu kreditnya (dalam tahun) dikalikan dengan flatfon kredit dan setiap periode dilakukan penyesuaian untuk mengakui pendapatan untuk periode tertentu tersebut sesuai dengan jangka waktu penjamin, dan pendapatan IJP diakui ini hanya yang sudah diterbitkan Sertifikat Penjaminan (SP).

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG

	2020	2019
Liabilitas Jangka Panjang		
- Cadangan Imbal Pasca Kerja	135.731.673	89.180.743
- Cadangan Purna Tugas	425.000.000	1.345.789.473
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	560.731.673	1.434.970.216

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG - LANJUTAN

Standar akuntansi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif.

Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja berikut didasarkan pada Laporan Aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Akturia Tubagus Syahrial & maran Nangasan untuk periode 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan Pasca Kerja

a. Nilai Wajar Aset Program atas Aset dan Kewajiban

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	135.731.673	(89.180.742)
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Posisi Pendanaan	135.731.673	(89.180.742)
Biaya Jasa Lalu YBD _Non Vested	-	-
Biaya Jasa Lalu YBD _Vested	-	-
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial YBD	-	-
(Kewajiban)/Kekayaan yang diakui dalam neraca	135.731.673	(89.180.742)

b. Mutasi Kewajiban dan Aset yang diakui di Laporan Keuangan

	2020	2019
Kewajiban pada awal periode	(89.180.742)	(64.123.892)
(Beban)/Pendapatan diakui di laba/rugi	(33.787.945)	(29.473.588)
(Beban)/Pendapatan diakui di OCI	(12.675.207)	4.416.738
Pembayaran Manfaat	-	-
Iuran Perusahaan	-	-
Kewajiban/Kekayaan Akhir Periode	(135.643.894)	(89.180.742)

c. Beban yang diakui di Laporan Keuangan

	2020	2019
Niaya Jasa Kini	26.849.683	24.587.800
Biaya Bunga	6.938.262	4.885.788
Hasil Bersih Investasi yang diharapkan	-	-
Kerugian /(Keuntungan) Aktuarial yang diakui	-	-
Biaya Jasa Lalu yang diakui	-	-
(Keuntungan) Kerugian atas Kurtailmen & Setlemen	-	-
Total Laba/Rugi	33.787.945	29.473.588

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG - LANJUTAN

Imbalan Pasca Kerja - Lanjutan

d. Kerugian (Keuntungan) Pendapatan Komprehensif Lain

	2020	2019
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang diakui	(12.675.207)	(4.416.738)
(Keuntungan)/Kerugian atas pendapatan investasi	-	-
Dampak Pembatasan Aset	-	-
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya	(12.675.207)	(4.416.738)

Asumsi utama yang digunakan

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2020 dan 2019 untuk kedua program tersebut di atas, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan Projected Unit Credit Actuarial Cost Method, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Diskonto	7.22%	7,78%
Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%	5,00%
Tingkat Hasil Investasi	N/A	7,78%
Tingkat Mortalita	TMII 2019	100% TMI 2011
Tingkat Cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri	1% mulai usia 18 sampai 0% di usia 55	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

23. EKUITAS

	2020	2019
Penyertaan Modal	70.020.000.000	70.020.000.000
Cadangan Umum	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
Saldo Laba (Rugi)	2.437.070.438	(431.813.502)
Pendapatan Komprehensif Lain	(5.087.780)	7.675.206
Jumlah Ekuitas	72.451.982.658	69.595.861.704

Penyertaan Modal

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari :

1. Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51% ; dan
2. Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%.

Sesuai dengan Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar perseroan berjumlah Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS - LANJUTAN

Penyertaan Modal - Lanjutan

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.000 (lima ribu) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp 50.000.000.000,00 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tanggal 10 Februari 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar). Sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Harga Saham	Nominal	Persentase
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	7.000	10.000.000	70.000.000.000	99,971%
2	Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	2	10.000.000	20.000.000	0,029%
	Jumlah	7.002		70.020.000.000	100%

Kemudian berdasarkan akta notaris no: 35 tentang "Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Jamkrida Kalsel sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" tanggal 24 Februari 2020 oleh notaris Neddy Farmanto, S.H notaris di Kabupaten Banjar menyatakan bahwa:

Menyetujui penggunaan cadangan umum perseroan sebesar Rp. 1.131.654.069 (satu milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus lima puluh empat ribu enam puluh sembilan rupiah) untuk menutupi kerugian Perseroan Tahun Buku 2018 dan mengurangi kerugian Perseroan Tahun Buku 2019.

Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, *Gearing Ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

$$\begin{aligned} \text{GR Produktif} &= \frac{492.930.426.290}{72.168.422.630} = \mathbf{6,83} \times \\ \text{Total GR} &= \frac{1.860.576.849.991}{72.168.422.630} = \mathbf{25,78} \times \end{aligned}$$

Gearing Ratio PT Jamkrida Kalsel per 31 Desember 2020 untuk yang produktif sebesar 6,83 x dan secara total sebesar 25,78 x.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN

Pendapatan yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pendapatan atas Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bruto yang sudah diterbitkan Sertifikat Penjaminan (SP).

	2020	2019
Pendapatan		
- Pendapatan Jasmin Jasa & Dagang KU Pst	10.317.115.220	9.360.965.758
- Pendapatan Jasmin Jasa Dan Dagang Non Bank Pst	762.380.297	527.452.254
- Pendapatan Komisi Co Guarantee	396.041.329	909.363.000
Total Pendapatan	11.475.536.846	10.797.781.012

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit/pembiayaan dan jangka waktu kredit/pembiayaan.

25. BEBAN KLAIM DAN FEE

	2020	2019
Beban Klaim dan Fee		
- Beban Cadangan Klaim	-	464.397.051
- Beban Klaim Kredit Jasa & Dagang KU Pst	1.859.749.203	3.297.889.783
- Beban Klaim Kredit Multiguna KU Pst	2.198.745.998	3.131.487.876
- Beban Co Guarantee	5.471.011.127	4.750.250.839
- Beban Fee Based Income	863.675.493	716.504.559
- Beban Fee Agen	1.387.306.188	1.353.071.547
Total Baban Klaim dan Fee	11.780.488.009	13.713.601.655

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pendapatan atas Deposito, Giro dan Tabungan serta Pendapatan diluar Pendapatan Usaha perusahaan.

	2020	2019
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Pendapatan Bunga Jasa Giro Pst	105.562.454	41.068.226
- Pendapatan Bunga Deposito Pst	2.375.173.809	3.526.923.291
- Pendapatan Bunga Obligasi Pst	1.217.844.775	720.704.386
- Pendapatan Reksadana Pst	240.712.056	17.000.000
- Pendapatan Dividen	16.069.250	-
- Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi	10.174.311	16.875.810
- Pendapatan Selisih Penjualan Obligasi	1.230.132.053	715.801.966
- Agio Saham	2.052.747.775	-
- Pendapatan Kelebihan Cadangan Klaim	347.800.002	-
- Pendapatan Lain-lain Pst	36.900.212	148.029.201
Total Pendapatan Operasional Lainnya	7.633.116.697	5.186.402.880

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASIONAL

Beban Gaji dan Pegawai	2020	2019
- Gaji Direksi	482.912.956	767.267.760
- Tunjangan Pakaian Kerja Direksi	3.600.000	7.600.000
- Tunjangan Hari Raya Direksi	-	79.800.000
- Beban Cuti Direksi	42.000.000	68.400.000
- Beban Insentif Direksi	28.235.685	-
- Gaji Dewan Komisaris	297.129.799	201.931.632
- Tunjangan Pakaian Kerja Dewan Komisaris	3.040.000	1.600.000
- Tunjangan Hari Raya Dewan Komisaris	-	17.400.000
- Gaji Pst	594.517.574	564.918.714
- Tunjangan Kesehatan Pst	39.900.000	41.920.000
- Tunjangan Pakaian Kerja Pst	20.600.000	18.344.000
- Tunjangan Kesejahteraan Pst	183.200.002	-
- Tunjangan Transport Pst	192.575.000	111.215.000
- Tunjangan Hari Raya Pst	155.345.561	143.094.998
- Beban Konsumsi Pst	535.600	63.216.467
- Beban Cuti Pst	80.704.380	26.357.300
- Beban Imbal Pasca Kerja	21.024.958	67.366.434
- Beban Premi BPJS Ketenagakerjaan	135.488.965	29.473.588
- Beban PPh Pasal 21 Pst	350.387.750	126.554.773
- Beban Insentif Pst	230.319.499	198.547.261
- Beban Lembur	12.799.149	-
- Beban Pendidikan dan Latihan Pst	30.014.711	81.483.080
- Tunjangan Makan pst	85.220.000	70.820.000
- Beban Claim Kesehatan	32.724.192	57.589.722
- Beban Premi Kesehatan (Iuran BPJS Kesehatan)	63.172.125	51.855.291
- Tunjangan Pernikahan	5.000.000	5.000.000
- Beban Honor	153.482.210	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja Langsung	3.243.930.116	2.801.756.020
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2020	2019
- Beban Penyusutan Gedung Kantor	82.811.667	-
- Beban Penyusutan Kendaraan Pst	499.737.159	12.809.065
- Beban Penyusutan Peralatan Kantor Dan Peralatan Lain-lainnya	241.259.570	220.453.455
- Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	36.437.503	49.062.502
- Beban Amortisasi Kerugian Pembelian ORI	26.047.357	18.324.212
Jumlah Beban Pajak Penyusutan dan Amortisasi	886.293.256	300.649.234
Beban Administrasi dan Umum	2020	2019
- Beban Perjalanan Dinas	119.573.859	421.293.902
- Beban Purna Tugas	492.980.531	637.546.673
- Beban Penelitian dan Pengembangan	10.000.000	-
- Beban Keperluan Kantor	35.865.739	33.418.495
- Beban Kebersihan Dan keamanan	-	70.000.000
- Beban Psikotes Karyawan Baru	5.470.500	4.600.000
- Beban Iuran/Pungutan Ojk	3.982.771	2.444.942
- Beban Sumbangan	31.250.000	12.586.539
Jumlah dipindahkan	699.123.400	1.181.890.551

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan	2020	2019
<i>Jumlah Pindahan</i>	699.123.400	1.181.890.551
- Beban Kenang-kenangan/Oleh-oleh	7.438.000	2.043.500
- Beban Pemeriksaan Kesehatan Kary Baru	582.000	1.127.000
- Beban Honor Karyawan Magang	-	30.250.000
- Beban Pencetakan Pst	3.424.500	1.627.500
- Beban ATK Pst	34.660.188	54.250.090
- Beban Perijinan pst	22.253.500	13.870.000
- Beban Pengiriman Dokumen	12.660.020	18.226.811
- Beban Tagihan Koran	1.032.000	980.000
- Beban Sewa Gedung Pst	-	69.255.824
- Beban Sewa Mobil	3.800.000	504.149.580
- Beban Listrik Pst	35.974.779	37.821.991
- Beban Telepon Pst	18.132.905	16.822.309
- Beban PDAM Pst	4.951.255	3.805.655
- Beban Komunergi Lain-Lain Pst	110.853.496	117.909.418
- Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap Pst	3.100.000	18.123.750
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	22.184.308	23.465.369
- Beban Representasi Pst	58.504.373	69.902.064
- Beban Rapat Kerja Pst	44.472.496	51.599.855
- Beban Pemeriksaan (Audit) Pst	53.750.000	17.500.000
- Beban Olahraga	13.171.000	9.280.000
- Beban Aktuaria	4.950.000	-
- Beban Lain-lain Pst	81.727.276	28.999.746
- Beban Pemeliharaan Gedung Pst	111.949.681	-
- Beban Pemasaran Kantor Pst	25.691.500	107.079.500
- Beban Promosi Pst	41.007.600	189.690.400
- Beban Penelitian dan pengembangan	1.114.000	35.000.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.416.508.277	2.604.670.913
Beban Operasional Lainnya	2020	2019
- Beban Administrasi Bank	42.301.238	28.376.646
Jumlah Beban Operasional Lainnya	42.301.238	28.376.646
Total Beban Operasional	5.589.032.887	5.735.452.813

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2020	2019
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional		
- Pendapatan Subrogasi Pst	1.319.218.652	1.968.336.605
- Denda Pajak Pst	-	(14.338.250)
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.319.218.652	1.953.998.355

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PAJAK KINI

	2020	2019
- Beban Pajak Kini	176.704.373	-
Total Beban Pajak Kini	176.704.373	-

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat dari Transaksi
Bank Kalsel	Pengendalian bersama dengan Pemprov. Kalimantan Selatan	Giro dan Deposito
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Pemegang Saham	Penyertaan Saham
Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	Pemegang Saham	Penyertaan Saham

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta no 32 tentang " Tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Jamkrida Kalsel Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa", tanggal 23 Januari 2020 oleh notaris Neddy Farmanto, S.H notaris di Kabupaten Banjar, menyatakan bahwa dalam Keputusan Sirkuler tersebut disepakati hak-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan dengan hormat pengunduran diri Tuan Rizqillah Suhaili dari Jabatan Direktur Utama perseroan efektif sejak tanggal lima belas Januari dua ribu dua puluh (15-01-2020) dan mengucapkan terima kasih untuk semua dedikasinya selama menjabat selaku Direktur Utama perseroan, serta memberikan pembebasan dari seluruh tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) untuk tindakan - tindakan pengurusan selama masa jabatannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.
2. Menyetujui penggunaan Dana Purna Tugas yang telah dicadangkan dimuka untuk diberikan kepada Tuan Rizqillah Suhaili sebagai pengurus perseroan sebesar Rp.490.500.000,- (empat ratus sembilan puluh juta lima ratus ribu rupiah).

Kemudian berdasarkan akta no 35 tentang " Tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Jamkrida Kalsel Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa", tanggal 24 Februari 2020 oleh notaris Neddy Farmanto, S.H notaris di Kabupaten Banjar, menyatakan bahwa dalam Keputusan Sirkuler tersebut disepakati hak-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penggunaan cadangan umum perseroan sebesar Rp. 1.131.654.069 (satu milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus lima puluh empat ribu enam puluh sembilan rupiah) untuk menutupi kerugian Perseroan Tahun Buku 2018 dan mengurangi kerugian Perseroan Tahun Buku 2019.

32. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2021.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00007/2.1269/AU.2/08/1394-1/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jamkrida Kalsel

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel yang terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Alamat Kantor : Perumahan Mega Asri No. B3,
Jl. Garuda, Dayakan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. 55581
Telp. 0274 - 7371714
Email : Sandrapracipta@gmail.com
www.kapsandrapracipta.com



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Kalsel tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Henry&Sugeng dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material tertanggal 27 Maret 2020.

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA



Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1394

Yogyakarta, 10 Februari 2021

